BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu kelainan metabolik yang berkembang secara menahun atau akibat kekurangan hormon insulin dalam tubuh akibat gangguan sekresi insulin, kinerja hormon insulin yang kurang optimal, atau kedua-duanya (Putra & Saraswati, 2021). Gula darah sewaktu adalah indikator untuk mengukur kadar gula darah yang dapat diambil setiap saat tanpa memerlukan kondisi puasa atau memperhatikan waktu terakhir pasien makan (Fahmi dkk., 2020). Peningkatan kadar gula darah yang tidak terkontrol pada individu yang menderita diabetes melitus dapat menimbulkan permasalahan serius pada berbagai bagian tubuh, terutama saraf dan pembuluh darah. Kadar gula darah yang tinggi dan tidak terkontrol dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan komplikasi pada penderita DM (Nurhayani, 2022). Berdasarkan beberapa studi kohort berbasis populasi, faktor risiko yang paling sering menyebabkan gagal jantung adalah penyakit jantung koroner, hipertensi, DM, obesitas dan merokok. Sudah menjadi perdebatan panjang mengenai hubungan DM dan gagal jantung yang membahas apakah DM merupakan faktor risiko independen ataukah tetap dikaitkan dengan faktor risiko konkomitan lainnya seperti, penyakit jantung koroner dan hipertensi.

Gagal jantung disebabkan oleh abnormalitas struktur atau fungsi jantung sehingga mengakibatkan penurunan curah jantung dan/atau peningkatan tekanan intrakardiak saat istirahat atau selama stres. Diperkirakan sebanyak 64,3 juta orang di seluruh dunia menderita gagal jantung. Didapatkan bahwa tingkat kematian akibat gagal jantung adalah 12, 32 dan 64% secara berurutan dalam kurun waktu 30 hari, 1 tahun dan 5 tahun pada laki-laki dan 14, 33, dan 66% dalam kurun waktu yang sama pada perempuan. Prevalensi gagal jantung pada pasien DM berkisar antara 9% - 22%. Gagal jantung, baik akut maupun kronis, pada pasien DM memiliki prevalensi 4 kali lebih tinggi dibandingkan populasi umum. Pasien DM tipe 2 juga dikatakan memiliki risiko 75% lebih tinggi mengalami kematian akibat penyakit kardiovaskuler atau rawat inap akibat gagal jantung dibandingkan pasien tanpa DM tipe 2. Dengan angka mortalitas dan morbiditas yang tinggi ini, gagal jantung dan DM mendapat perhatian, khususnya terhadap studi keamanan obat-obatan baru diabetes yang harus dilengkapi dengan data cardiovascular outcome trials (CVOT). Karena banyaknya pasien DM yang menderita gagal jantung dengan atau tanpa komorbid yang lain dan terdapat obat-obat DM yang menurunkan atau meningkatkan risiko gagal jantung.

Gagal jantung (HF) masih menjadi masalah kesehatan utama meskipun pemahaman yang signifikan tentang patofisiologi yang mendasarinya dan kemajuan terapi terkini. Hipertensi merupakan faktor risiko utama untuk HF dan memainkan peran kunci dalam evolusi penyakit. Dalam upaya untuk mengimbangi peningkatan resistensi perifer yang sering terlihat pada hipertensi, jantung dapat mengalami hipertrofi, dengan pembesaran ventrikel kiri disertai fibrosis dan mengakibatkan berkurangnya kontraktilitas. Pada akhirnya miokardium yang mengalami hipertrofi atau fibrosis tidak lagi mampu mempertahankan curah jantung normal dan terjadilah gagal ventrikel kiri. Bukti menunjukkan bahwa mengobati hipertensi secara efektif dapat memberikan dampak menguntungkan yang besar pada beberapa, tetapi tidak semua, bentuk penyakit kardiovaskular dewasa

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Mangusada, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dan pengalaman yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz)

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu melakukan skrining gizi pada pasien Diabetes Melitus, Jantung dan Hipertensi
2. Mahasiswa mampu melakukan assessment gizi pada pasien Diabetes Melitus, Jantung dan Hipertensi
3. Mahasiswa mampu menentukan diagnosis gizi pada pasien Diabetes Melitus, Jantung dan Hipertensi
4. Mahasiswa mampu Menyusun rencana intervensi dan implementasi gizi pada pasien Diabetes Melitus, Jantung dan Hipertensi
5. Mahasiswa mampu menyuruhn rencana monitoring dan evaluasi gizi pada pasien Diabetes Melitus, Jantung dan Hipertensi
6. Mahasiswa mampu merencanakan dan Menyusun menu sesuai kebutuhan gizi pasien dengan standar menu yang ada di rumah sakit pada pasien Diabetes Melitus, Jantung dan Hipertensi

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam Upaya meningkatkan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Daerah Mangusada.

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu Rumah Sakit Daerah Mangusada, dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.

1.4 Tempat dan Waktu

Kegiatan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan di ruang Janger di Rumah Sakit Daerah Mangusada yang berlangsung pada tanggal 15 Oktober 2024 sampai 18 Oktober 2024.